



Guru aktif mendampingi siswa saat menulis puisi dengan memanfaatkan keindahan alam.

Ternyata, Menulis Puisi Itu Mengasyikkan

Khadijah, Guru MTsN Batang Angkola, Tapsel, Sumatera Utara

Saya kali ini masuk di kelas VIII untuk membelajarkan Kompetensi Dasar (KD) menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Indikator ketercapaian kompetensi dasar tersebut ada dua. Pertama, mampu membuat larik-larik yang sesuai dengan objek yang diamati; kedua, menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.

Saya memilih media alam terbuka yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Saya merasa pembelajaran KD tersebut cocok dilakukan di alam terbuka karena siswa langsung melihat objek yang akan ditulis. Hal itu membantu mereka dalam mengembangkan imajinasi. Saya membagi mereka ke dalam 6 kelompok. Saya

tentukan objek yang mereka amati sebagai bahan penulisan, yaitu sungai, gunung, lingkungan sekolah, sawah, kebun kelapa sawit, dan kebun coklat. Agar siswa tidak berebut memilih objek pengamatan, saya melakukan pengundian. Pengundian dilakukan dengan cara pencabutan kertas yang berisi objek pengamatan oleh ketua kelompok. Proses pengundian berlangsung di dalam kelas.

Selesai mengundi, kami bergegas ke luar ruangan. Siswa langsung menuju lokasi untuk mengamati objek sesuai undian. Setiap siswa menulis larik-larik yang sesuai dengan objek yang mereka amati. Saya aktif memantau kelompok secara bergiliran. Kami berada di luar ruangan sekitar 40 menit.

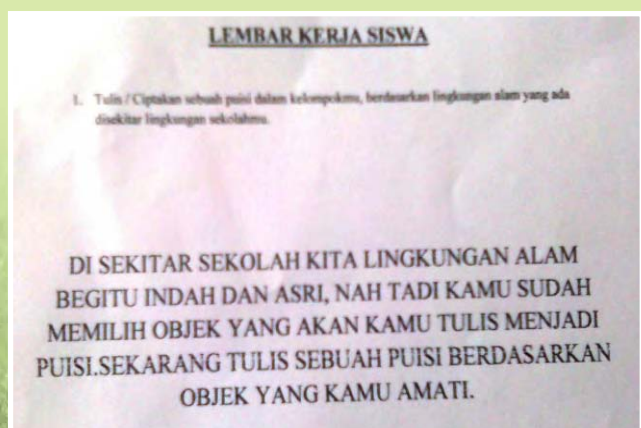


Usai menuliskan puisi, siswa diberi kesempatan untuk membacakan puisinya.

Kami kembali ke kelas. Para siswa saya minta duduk berdasarkan kelompok. Selama 20 menit mereka menyatukan setiap larik yang mereka tulis, lalu setiap siswa memanfaatkan larik-larik yang terkumpul dalam kelompoknya menjadi sebuah puisi utuh. Saya mengunjungi setiap kelompok secara bergiliran dan memberikan saran apabila diperlukan untuk perbaikan puisi tersebut. Puisi kelompok pun selesai. Tiap-tiap kelompok mengirimkan perwakilan untuk membacakan puisi. Hasilnya sangat memuaskan. Berdasarkan pembelajaran ini saya menarik kesimpulan bahwa alam sangat membantu siswa untuk mengembangkan imajinasi.

Selama lima menit kami mengadakan refleksi. Siswa menyampaikan perasaan mereka selama proses penulisan puisi. Dari pernyataan mereka, saya menyimpulkan bahwa mereka merasa senang dan lebih bisa mengembangkan imajinasi ketika mengamati objek langsung daripada disuruh berkhayal di dalam kelas.

Karena tugas yang mereka kerjakan tadi baru merupakan tugas kelompok, saya lalu memberikan tugas perorangan, yaitu menulis puisi berdasarkan atas objek yang mereka amati tadi. Pada pertemuan berikutnya, tugas ini akan dikumpulkan. ***



Lembar kerja yang dibuat guru untuk memandu siswa menyelesaikan tugasnya.